

BAB 4

DASAR RENCANA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

4.1 IDENTIFIKASI MASALAH BERDASARKAN TUPOKSI BALITBANGDA

Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Papua Barat (Balitbangda) Provinsi Papua Barat, adalah organisasi perangkat daerah unsur pemerintah yang menyelenggarakan fungsi Kelitbangan yang memiliki tugas dan fungsi menyelenggarakan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan, pengrekayasa, pengoperasian dan evaluasi kebijakan serta administrasi dan manajemen kelitbangan di bidang penyelenggaraan pemerintah daerah provinsi. Disamping itu hasil – hasil penelitian dan pengembangan dapat memberikan manfaat secara maksimal dalam proses pembangunan di daerah dengan mempublikasikan hasil-hasil penelitian dan pengembangan kepada publik. Namun dalam pelaksanaan tupoksi tersebut ada beberapa hal yang menjadi hambatan dan kendala yang dihadapi antara lain:

1. Masih kurangnya koordinasi kegiatan dari lembaga-lembaga penelitian dan pengembangan dengan OPD terkait baik di Provinsi maupun di daerah yang dapat mengakibatkan tumpang tindihnya kegiatan Kelitbangan yang dilaksanakan ataupun topik kegiatan yang kurang sesuai dengan kebutuhan daerah
2. Belum optimalnya pemanfaatan program kerjasama baik antara Pemerintah Provinsi, Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi dan Swasta dalam perumusan perencanaan kegiatan Kelitbangan maupun pendayagunaan hasil-hasil kegiatan penelitian dan pengembangan masih dirasakan masih kurang dan bersifat pasif.
3. Masih terbatasnya akses atau partisipasi dalam rangka koordinasi memanfaatkan hasil-hasil penelitian dan pengembangan untuk mendukung perencanaan dan pelaksanaan pembangunan pada masing-masing OPD
4. Masih terbatasnya sumberdaya aparatur baik struktural maupun tenaga fungsional peneliti yang dapat menunjang pelaksanaan tugas-tugas Kelitbangan
5. Data base dan informasi yang masih kurang tersedia, sebagai data pendukung kelitbangan atau belum optimalnya distribusi data bahan masukan penyusunan laporan hasil penelitian/kajian



6. Belum adanya dokumen perencanaan secara periodik
7. Terbatasnya dana operasional

4.2 TELAAHAN VISI DAN MISI GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR

Bahwa dalam rangka pelaksanaan Pergub Nomor. ... Tahun 2017 tentang RPJMD Provinsi Papua Barat Tahun 2017 – 2021 Provinsi Papua Barat, menetapkan Visi yang akan dicapai dalam lima tahun ke depan adalah :



AMAN	adalah terwujudnya sikap saling menghargai dan saling menghormati dalam perbedaan suku dan agama, guna menciptakan kondisi kehidupan sosial masyarakat yang damai dan harmonis, sebagai prasyarat utama untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di Provinsi Papua Barat
SEJAHTERA	adalah terpenuhinya kebutuhan pangan, kesehatan dan pendidikan melalui peningkatan perekonomian masyarakat yang berfokus pada pengembangan potensi unggulan lokal dengan sasaran utama meningkatkan indeks manusia di Provinsi Papua Barat.
BERMARTABAT	adalah melalui pelaksanaan tata kelola Pemerintahan yang jujur dan bersih bebas dari praktek korupsi, kolusi dan nepotisme serta menegakkan supremasi hukum dengan mengedepankan pelaksanaan nilai-nilai luhur adat dan agama dalam tatanan kehidupan bermasyarakat di Provinsi Papua Barat.



Adapun **Misi** yang ditetapkan dalam rangka mencapai Visi tersebut diatas adalah yaitu:

1. Menciptakan aparatur yang bersih dan berwibawa
2. Pengelolaan lingkungan dan Sumber Daya Alam yang berkeadilan dan berkelanjutan
3. Meningkatkan kualitas pelayanan dasar di bidang pendidikan dan kesehatan
4. Meningkatkan kapasitas insfrastruktur dasar
5. Meningkatkan daya saing dan iklim investasi daerah
6. Membangun perikanan dan kepariwisataan yang berdaya saing
7. Membangun pertanian yang mandiri dan berdaulat
8. Memperkuat pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak
9. Memperkuat kerukunan umat beragama.

Untuk mendukung Visi dan Misi Pemerintah Provinsi Papua Barat, Balitbangda Provinsi Papua Barat sesuai tugas pokok dan fungsinya mempunyai kewenangan dalam merumuskan kebijakan teknis penelitian dan pengembangan serta mengkoordinasikan dalam mendukung semua misi Gubernur Provinsi Papua Barat.

Secara umum berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No.17 Tahun 2016 dan Peraturan Daerah Provinsi Papua Barat No.7 Tahun 2016 bahwa tugas dan fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (**Balitbangda**) melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi untuk mewujudkan Visi dan Misi Gubernur adalah:

1. Penyusunan kebijakan teknis penelitian dan pengembangan pemerintah provinsi;
2. Penyusunan perencanaan program dan anggaran penelitian dan pengembangan pemerintah provinsi;
3. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan di pemerintah provinsi;
4. Pelaksanaan pengkajian kebijakan lingkup urusan pemerintah daerah provinsi;
5. Fasilitasi dan pelaksanaan inovasi daerah;
6. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan atas pelaksanaan penelitian dan pengembangan di provinsi
7. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan penelitian dan pengembangan lingkup pemerintah provinsi;
8. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh gubernur.



Berdasarkan identifikasi permasalahan Balitbangda Provinsi Papua Barat berdasarkan Tupoksi yang telah diuraikan sebelumnya, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian Visi dan Misi Gubernur dan Wakil Gubernur.

Faktor tersebut adalah faktor penghambat dan faktor pendorong bagi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Papua Barat yaitu :

Adapun faktor penghambat dan pendorong pelayanan Balitbangda yang mempengaruhi pencapaian Visi dan Misi Provinsi Papua Barat yaitu:

a. Faktor Penghambat.

1. Adanya ego sektoral dengan baik berbagai sektoral pada masing-masing OPD yang menyebabkan kurang koordinasi dan sinkronisasi antar program
2. Proses penyusunan kebijakan masih belum didasarkan pada hasil – hasil penelitian dengan kata lain Penelitian belum dijadikan landasan dalam perumusan kebijakan pengembangan dan pembangunan daerah.
3. Belum dimanfaatkan hasil-hasil penelitian dan pengkajian sebagai dokumen perencanaan
4. Ketersediaan anggaran penelitian belum memadai, sehingga kajian/penelitian terhadap isu aktual yang urgen tidak dapat dilaksanakan;
5. Jumlah SDM yang terbatas, khususnya tenaga fungsional perencana dan peneliti yang bersertifikat.

b. Faktor Pendorong.

1. Adanya Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Badan Penelitian dan Pengembangan yang secara operasional di mulai pada bulan januari 2017 yang mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang penyelenggaraan urusan pemerintah.
2. Adanya sumber daya aparatur yang akan melaksanakan tugas dan fungsi Kelitbangan. Berdasarkan data kepegawaian Tahun 2017 Aparatur Sipil Negera (ASN) Balitbangda Provinsi Papua Barat memiliki tenaga aparatur negara (ASN) sebanyak 14 orang, Dari 14 Aparatur tersebut terdiri dari 1 ASN berpendidikan S-3, 4 orang berpendidikan S-2 dan 9 orang berpendidikan S-1, dengan keseluruhan ASN yang telah berpendidikan Sarjana tersebut menjadi salah satu pendorong bagi Balitbangda untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi secara



maksimal. Disamping itu juga di tunjang oleh tenaga harian lepas yang berjumlah 16 orang (8 orang Sarjana dan 8 orang SMU).

3. Adanya Forum Grup Diskusi yang terdiri dari Aparatur Kelitbangan, Peneliti dari Perguruan Tinggi, swasta dan LSM serta Lintas Sektor yang memberikan masukan kepada Balitbangda dalam menyusun kegiatan maupun rekomendasi yang akan disampaikan kepada pemerintah provinsi.
4. Tersedianya Sarana dan Prasarana pendukung yang cukup memadai seperti ruang kerja kantor, meubelair, alat tulis-kantor, serta peralatan teknologi informasi (komputer dan jaringan internet) yang dimiliki, merupakan kekuatan bagi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Papua Barat bisa bekerja secara maksimal.

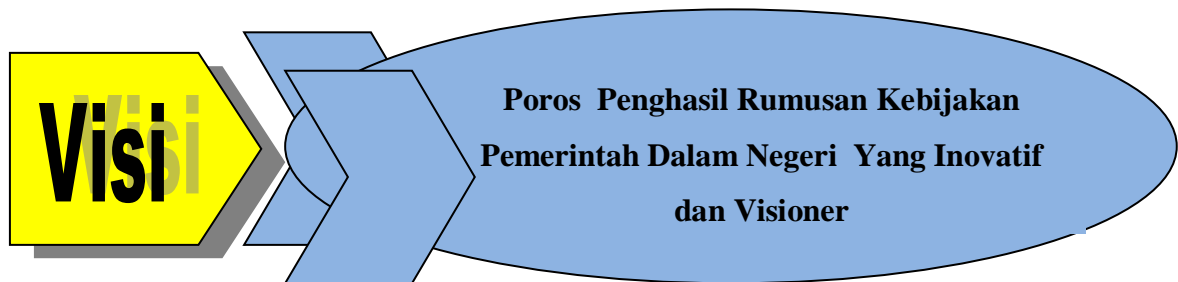


4.3. TELAAHAN VISI DAN MISI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KEMENTERIAN DALAM NEGERI (KEMENDAGRI)

Perumusan Visi dan Misi, tujuan dan strategi Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) dalam periode waktu Tahun 2015-2019.

Badan Litbang Kemendagri memiliki Visi dan Misi Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Dalam Negeri sebagai berikut:

Visi masa depan Badan Litbang Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri)



Dalam rangka menunjang visi Badan Litbang Kementerian Dalam Negeri, maka Misi yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi dimaksud adalah sebagai berikut:



Untuk mewujudkan misi diatas maka Badan Litbang Kemendagri menetapkan Tujuan dan Sasaran Strategis yang menjadi tolok ukur keberhasilan kinerja Badan Litbang Kementerian Dalam Negeri sebagai berikut :

1. Kokohnya persatuan dan kesatuan serta karakter bangsa melalui pengalaman nilai-nilai Pancasila, UUD 1945, dan kebhinekaan sebagai tatanan dan perilaku hidup berbangsa dan bernegara (T1), dengan sasaran strategis yang ingin dicapai yaitu:
 - a. Terpeliharanya persatuan dan kesatuan bangsa;
 - b. Terpeliharanya stabilitas politik dalam negeri dalam rangka mewujudkan demokrasi yang berkualitas.
2. Peningkatan kualitas penyelenggaraan urusan dan tata kelola pemerintahan dan pembangunan di Daerah (T2), dengan sasaran strategis yang ingin dicapai yaitu:
 - a. Meningkatnya kualitas pelaksanaan otonomi daerah untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah;
 - b. Meningkatnya kualitas pelayanan publik dalam penyelenggaraan pembangunan daerah;
 - c. Menguatnya peran Gubernur sebagai Wakil Pemerintah dalam pelaksanaan koordinasi pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan di daerah.
3. Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan pemerintah daerah (T3), dengan sasaran strategis yang ingin dicapai yaitu meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah yang partisipatif, transparan, efektif, efisien, akuntabel dan kompetitif;
4. Optimalisasi penyelenggaraan pemerintahan desa dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat dan mendorong percepatan pembangunan desa (T4), dengan sasaran strategis yang ingin dicapai yaitu meningkatnya kualitas dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan desa dalam pelayanan masyarakat;
5. Peningkatan kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil, dengan dukungan database yang akurat dan terpercaya (T5), dengan sasaran strategis yang ingin dicapai yaitu:
 - a. Meningkatnya kualitas database kependudukan nasional sebagai dasar penerbitan dokumen kependudukan;



- b. Meningkatnya pendayagunaan database kependudukan nasional bagi pelayanan publik dan kepentingan pembangunan nasional.
6. Peningkatan tata kelola dan kualitas kelembagaan pemerintahan dalam negeri (T6), dengan sasaran strategis yang ingin dicapai yaitu:
- a. Meningkatnya efektivitas dan produktivitas kerja Kementerian Dalam Negeri;
 - b. Meningkatnya kapasitas dan profesionalisme aparatur bidang pemerintahan dalam negeri;
 - c. Meningkatnya akuntabilitas pengelolaan keuangan Kementerian Dalam Negeri;
 - d. Meningkatnya kinerja dalam mendukung Reformasi Birokrasi.

Berdasarkan uraian diatas, terdapat beberapa hal yang memiliki keterkaitan dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Papua Barat yaitu :

Peningkatan kualitas penyelenggaraan urusan dan tata kelola pemerintahan dan pembangunan di daerah, dengan sasaran strategis yang ingin dicapai

1. Meningkatkan fungsi dan peran lembaga Litbang dalam rangka menghasilkan penelitian dan pengembangan guna sebagai bahan perumusan kebijakan daerah.
2. Membangun sinergitas pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan antara lembaga penelitian, perguruan tinggi, pemerintah daerah dan swasta.



4.4. ISU – ISU STRATEGI

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Papua Barat, yang mana Balitbangda adalah sebagai penyelenggara fungsi Kelitbangan di Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Provinsi yang menyediakan hasil-hasil penelitian dan pengembangan sebagai landasan Kebijakan Pemerintah Daerah dalam rangka mewujudkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat oleh karena itu agar berjalan dengan baik maka perlu didukung dengan sumber daya yang baik dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi tersebut. Selanjutnya berdasarkan dari permasalahan yang masih harus mendapatkan perhatian, terdapat beberapa isu strategis yang harus diperhatikan dalam rangka pencapaian tujuan pembangunan, dan isu strategis tersebut diantaranya adalah :

1. Pemantapan sumber daya aparatur baik tenaga struktural maupun fungsional yang berkaitan dengan Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Provinsi Papua Barat yang terarah serta berkualitas dalam mendukung pelaksanaan penelitian dan pengembangan potensi daerah dalam rangka menunjang kelancaran tupoksi secara optimal.
2. Proses penelitian dan Pengembangan Daerah dalam rangka pelaksanaan pembangunan daerah Provinsi Papua Barat, dengan menerapkan system, mekanisme yang tepat dan terarah memberikan kontribusi dari hasil penelitian terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah.
3. Ketersediaan Data dan informasi penelitian dan pengembangan daerah akan memberikan kelengkapan informasi dan kontribusi untuk kepentingan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah.
4. Pemanfaatan hasil penelitian yang akan dimanfaatkan menjadi bagi masyarakat berupa teknologi terapan dan inovasi dalam rangka melaksanakan usaha produktif dengan memanfaatkan sumberdaya potensial yang ada.
5. Peningkatan koordinasi penelitian dan pengembangan didaerah secara tepat dan terarah dengan Organisasi Perangkat Daerah dan Stakeholder lainnya di lingkungan Provinsi Papua Barat.



4.5. TUJUAN DAN SASARAN PELAKSANAAN KELITBANGAN

Perumusan tujuan dan sasaran pelaksanaan Kelitbangan Balitbangda, berlandaskan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Papua Barat tahun 2017 – 2021 dengan visi

“ Membangun dengan hati mempersatukan dengan kasih Menuju Papua Barat, Aman, Sejahtera dan Bermartabat”.

Adapun misi yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Balitbang adalah Misi ke-1 (pertama) dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Papua Barat Tahun 2017 -2021 yaitu **Menciptakan Aparatur yang bersih dan berwibawa**. Untuk mewujudkan misi ke – 1 Sesuai dengan misi yang diembannya maka Balitbanda Papua Barat menetapkan misi yang menjadi landasan pelaksanaan Tupoksi Kelitbangan.

Adapun 4 (empat) misi dan sasaran pelaksanaan kelitbangan yang akan dicapai oleh Balitbangda Provinsi Papua Barat melalui penyusunan masterplan ini.

Untuk melihat secara detail keterkaitan Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan Kelitbangan Provinsi Papua Barat Tahun 2017 – 2021 dapat dilihat pada tabel ... dibawah ini

Tabel 4.1

Hubungan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan Kelitbangan Balitbangsa Provinsi Papua Barat

Visi Propinsi Papua Barat : “Membangun dengan hati mempersatukan dengan kasih Menuju Papua Barat Aman, Sejahtera dan Bermartabat”.	
Misi 1: Mewujudkan kegiatan penelitian dan pengembangan yang berkualitas dalam menunjang pembangunan di Papua Barat	
Tujuan	Sasaran Pelaksanaan Kelitbangan
Terwujudnya kegiatan penelitian dan pengembangan yang berkualitas dalam menunjang pembangunan di Papua Barat	<ul style="list-style-type: none">• Meningkatnya kegiatan penelitian dan pengembangan yang berkualitas di Bidang Sosial dan Pemerintahan• Meningkatnya kegiatan penelitian dan pengembangan yang berkualitas di Bidang Ekonomi dan Pembangunan



	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya kegiatan penelitian dan pengembangan yang berkualitas di Bidang Pembinaan Masyarakat Daerah
<p>Misi 2: Mewujudkan pengembangan potensi sumber daya alam, budaya dan penerapan IPTEK yang berdaya saing dan berhasil guna di Papua Barat</p>	
<p>Terwujudnya pengembangan potensi sumber daya alam, budaya dan penerapan IPTEK yang maju</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya pengembangan hasil potensi sumber daya alam, budaya dan penerapan IPTEK yang maju Bidang Sosial dan Pemerintahan • Meningkatnya pengembangan hasil potensi sumber daya alam, budaya dan penerapan IPTEK yang maju Ekonomi dan Pembangunan • Meningkatnya pengembangan hasil potensi sumber daya alam, budaya dan penerapan IPTEK yang maju Bidang Pembinaan Masyarakat Daerah
<p>Misi 3: Mewujudkan pembangunan berkelanjutan di Papua Barat yang didasari pertimbangan ilmiah dan logis serta berbudaya lokal</p>	
<p>Terwujudnya peningkatan pembangunan berkelanjutan di Papua Barat yang didasari pertimbangan ilmiah dan logis serta berbudaya lokal</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya pembangunan berkelanjutan di Papua Barat yang didasari pertimbangan ilmiah dan logis serta berbudaya lokal bidang Sosial dan Pemerintahan • Meningkatnya pembangunan berkelanjutan di Papua Barat yang didasari pertimbangan ilmiah dan logis serta berbudaya lokal bidang Ekonomi dan Pembangunan • Meningkatnya pembangunan berkelanjutan di Papua Barat yang



	<p>didasari pertimbangan ilmiah dan logis serta berbudaya lokal bidang Pembinaan Masyarakat Daerah</p>
<p>Misi 4: Mengembangkan potensi SDM yang berwawasan IPTEK dan berbudaya</p>	
<p>Terwujudnya potensi SDM yang berwawasan IPTEK dan Berbudaya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya potensi SDM yang berwawasan IPTEK dan Berbudaya bidang Sosial dan Pemerintahan • Meningkatnya potensi SDM yang berwawasan IPTEK dan Berbudaya bidang Ekonomi dan Pembangunan • Meningkatnya potensi SDM yang berwawasan IPTEK dan Berbudaya bidang Pembinaan Masyarakat Daerah



4.6. STRATEGI PENGEMBANGAN PENELITIAN

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan diatas maka diperlukan suatu strategi agar tujuan tersebut dapat dicapai secara efektif dan efisien sesuai dengan sumberdaya internal dan dukungan eksternal yang tersedia, maka dirumuskan strategi pengembangan penelitian sebagai berikut:

1. Meningkatkan fungsi dan peran Badan Litbang dalam rangka menghasilkan Kualitas penelitian dan pengembangan serta kajian dalam mendukung perumusan kebijakan perencanaan pembangunan daerah
2. Meningkatkan kapasitas Badan Kelitbang yang didukung oleh kapasitas sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang memadai
3. Meningkatkan dan memantapkan koordinasi dan kerjasama lintas sektoral/lembaga/organisasi perangkat daerah serta pihak ketiga dalam rangka pelaksanaan penelitian dan pengembangan

